

PEKAN DEPAN SASAR PEGAWAI DAN GURU

Haryadi: Sehat Tentukan Keberhasilan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti berhasil menjalani penyuntikan vaksin dosis kedua, Jumat (19/3) di RS Pratama. Dia mengimbau seluruh elemen masyarakat yang hendak divaksin untuk menjaga kesehatan.

Menurut Haryadi, setiap orang tidak otomatis bisa divaksin melainkan harus dibarengi dengan upaya menjaga kesehatan. "Sehat itu menentukan keberhasilan vaksinasi. Makanya sebelum disuntik vaksin kan harus ada upaya skrining dulu. Mari kita jaga kesehatan agar semua bisa divaksin," urainya usai menjalani suntikan dosis kedua, kemarin. Sementara bagi warga yang sudah divaksin hingga dosis kedua, dirinya tetap mengimbau agar protokol kesehatan tidak justru diabaikan. Terutama kebiasaan dalam mencuci tangan pakai sabun atau handsanitizer, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta mengurangi mobilitas. Daya tahan tubuh da-

lam menangkal virus Korona juga sangat bergantung dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan.

Haryadi mengaku, kalangan lansia yang kini menjadi prioritas vaksinasi, harus mendapat bimbingan dari keluarga. Terutama dalam menjaga kartu vaksin agar tidak hilang serta mengingat jadwal penyuntikan dosis kedua. "Di dalam kartu vaksin ada jadwal kapan harus disuntik dosis kedua. Itu jangan sampai terlewat. Lurah juga saya minta dengan tangan terbuka bisa menginformasikan. Jadi harus saling mengingatkan," urainya.

Pada kesempatan tersebut, Ketua Komisi Daerah (Komda) Lansia Kota Yogya Tri Kirana Musli-

datun, juga turut disuntik vaksin untuk dosis pertama. Pengurus Komda Lansia yang ada di tiap wilayah pun diimbau memberikan bimbingan bagi lansia setempat. Terdapat 13 rumah sakit yang melayani vaksinasi Covid-19 bagi lansia di Kota Yogya.

Haryadi menambahkan, pekan depan tepatnya mulai Senin (22/3), vaksinasi massal akan kembali digelar. Terutama dengan sasaran para pegawai baik aparat sipil negara (ASN), non ASN maupun guru dan tenaga kependidikan. "Akan kami gelar di Graha Pandawa. Ruangan khusus juga disiapkan bagi pegawai yang merasa takut disuntik sehingga butuh ruangan terpisah," katanya.

Sementara Wakil Wali-

kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan total ada 11.232 orang yang menjadi sasaran vaksinasi massal pada 22-27 Maret 2021. Terdiri dari 5.257 pegawai di lingkungan Pemkot dan instansi vertikal, serta 5.975 guru dan tenaga kependidikan dari jenjang TK hingga SMP di Kota Yogya. Vaksinasi massal bagi pegawai dan guru tersebut akan melibatkan sembilan tim dengan tiap timnya terdiri dari delapan petugas.

Sedangkan total warga yang sudah divaksin di Kota Yogya mencapai 45.939 orang, dengan 18.985 orang di antaranya telah selesai menjalani suntikan dosis kedua. Khusus bagi lansia, terdapat 7.775 orang yang sudah divaksin dosis pertama, dan 28 orang di antaranya telah menjalani suntikan dosis kedua. "Lansia yang sudah masuk pendataan mencapai sekitar 45.000



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti menjalani vaksinasi dosis kedua di RS Pratama.

orang. Tetapi kami belum bisa melihat mana yang penduduk kota dan mana yang bukan," urainya. Dari awal vaksinasi di-

gulirkan, Heroe mengaku, belum ada laporan kejadian pasca imunisasi yang membutuhkan penanganan khusus. Oleh karena

itu, dirinya memastikan kondisi di Kota Yogya cukup aman dan tidak perlu ada yang dikhawatirkan. (Dhi)-f

SEMARAK HUT KE-47 PPNI

Perawat Kota Yogya Sosialisasikan Vaksinasi



KR-Ardhi Wahdan

Aksi DPD PPNI Kota Yogya mengedukasi vaksinasi Covid-19.

YOGYA (KR) - Perawat di Yogya yang tergabung dalam Dewan Pengurus Daerah (DPD) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Yogya menggelar sosialisasi vaksinasi Covid-19. Aksi tersebut digelar dengan sepeda bersama sekaligus membagikan brosur maupun leaflet bagi kalangan masyarakat.

Menurut Koordinator Aksi Andreas Nugroho, masyarakat tidak perlu khawatir mengenai vaksinasi yang kini tengah digencarkan oleh pemerintah. "Masih ada kekhawatiran di masyarakat yang sebenarnya itu tidak terjadi. Makanya kami berupaya memberikan edukasi agar tidak takut divaksin," urainya di sela kegiatan, Jumat (19/3).

Aksi itu pun bagian untuk memperingati HUT ke-47 PPNI atau Hari Perawat Nasional. Sepeda bersama dimulai dari tiga titik lokasi yang berbeda yakni RS Jogja, RS DKT dr Soetarto dan Asri Medical Centre (AMC). Selanjutnya mere-

ka bersepeda menuju titik temu akhir di Jogja Expo Centre. Namun sebelumnya singgah di beberapa tempat untuk sosialisasi seperti Titik Nol Kilometer, Pasar Sentul serta Balaikota.

Andreas Nugroho menambahkan, salah satu materi edukasi yang disampaikan ialah '30 Menit Menunggu'. Hal itu dimaksudkan agar setiap masyarakat yang selesai disuntik untuk menunggu selama 30 menit terlebih dahulu. "Ketika ada sesuatu, kami bisa memberikan penanganan. Tetapi sejauh ini tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Kami mengajak agar masyarakat ikut mendukung vaksinasi," urainya.

Di samping itu, vaksinasi juga menjadi program pemerintah. Sehingga setiap warga berhak untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Saat ini tahapannya masih diprioritaskan bagi tenaga kesehatan, lansia serta pelayan publik. Hingga pada saatnya nanti semua elemen masyarakat menjadi sasaran. (Dhi)-f

Tingkatkan SDM, UWM Sambut 2 Doktor Baru

YOGYA (KR) - Universitas Widya Mataram (UWM) menyambut 2 doktor baru, yaitu Dr AS Martadani Noor MA (Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UWM) dan Dr Kelik Endro Suryono SH MHum (Dosen Fakultas Hukum UWM). Keduanya menjadi doktor ke-8 dan ke-9 di kampus UWM.

"Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi unsur penting dengan akreditasi perguruan tinggi, kualitas SDM di lembaga pendidikan harus terus ditingkatkan," ucap Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid M.Ec, Kamis (18/3).

Disebutkan, penyambutan doktor baru diikuti jajaran pimpinan universitas dan pimpinan fakultas serta pengurus Yayasan Mataram Yogyakarta,

Senin (15/3) lalu di Ruang Sidang Rektorat. "Harapannya, usai meraih doktor tetap menulis dan menghasilkan karya, selanjutnya harus ditargetkan untuk pencapaian guru besar, tegasnya.

Sementara Pengurus Yayasan Mataram Yogyakarta Inge Gunawan SEMSi menyatakan, pembaruan dan perubahan SDM merupakan *the most important things* yang harus dilakukan oleh institusi maupun organisasi. "Revolusi industri 4.0 harus dibarengi dengan perubahan dan peningkatan SDM. Di samping pencapaian akademik, pengembangan dan branding diri juga menjadi bagian penting yang harus dilakukan dosen di UWM agar kampus UWM semakin dikenal masyarakat," tegasnya. (R-4)-f



KR-Istimewa

Secara simbolis, kedua doktor baru UWM menerima penghargaan yang diserahkan langsung Rektor UWM dan Pengurus Yayasan Mataram Yogyakarta.

Soal Impor Beras, Sebaiknya untuk Stok

YOGYA (KR) - Adanya rencana pemerintah pusat untuk melakukan impor beras sebanyak 1 juta ton, butuh perencanaan matang. Untuk itu seandainya impor tersebut nantinya benar-benar dilakukan diharapkan beras tersebut diperuntukkan kebutuhan stok. Sebab, stok tersebut dibutuhkan bukan berarti produksi beras di DIY mengalami penurunan, namun beras dibutuhkan agar tidak terjadi spekulasi harga beras.

"Seandainya nanti impor beras benar-benar dilakukan, semoga saja satu juta ton beras tersebut untuk

stok saja. Dalam arti stok itu tidak keluar kalau tidak dibutuhkan. Dengan begitu impor tidak menjadi soal jika memang dimaksudkan sebagai strategi pemerintah untuk mengendalikan harga pangan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Jumat (19/3).

Sultan mengungkapkan, selama ini produksi beras di DIY sudah melebihi kebutuhan, sehingga beras dari wilayah ini justru dijual ke luar DIY. Meski begitu, beras dari luar DIY juga masuk ke wilayah DIY. Jadi tidak akan mengalami

kekurangan persediaan stok beras, karena jumlahnya

masih mencukupi untuk dijual ke luar daerah. Untuk itu pihaknya optimis untuk DIY tidak akan terlalu bermasalah. Apalagi jika impor tersebut nantinya hanya diperuntukkan untuk menjaga stok.

"Saya kira kalau untuk DIY produksinya melebihi kebutuhan. Jadi kalau DIY ini terjadi transaksi, yang dari DIY ke luar dan sebaliknya yang dari luar DIY masuk wilayah ini, itu karena dinamika perdagangan," ujar Sultan. (Ria)-f

Memperkuat "Daya Saling" Untuk Bertahan Selama Pandemi



Penandatanganan kerjasama antara Jogjakita dengan Koperasi JPN di Diskop UKM DIY

YOGYA (KR) - Hingga Maret ini, pandemi Covid-19 masih stagnan meskipun vaksinasi gencar dilakukan. Penurunan kasus Covid-19 adalah kunci kehidupan berjalan normal, termasuk kegiatan ekonomi masyarakatnya.

Meskipun sejumlah lokasi wisata mulai dipadati dan pendidikan tatap muka bertahap mulai dilakukan, tetapi adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan 5M juga harus dipatuhi. Termasuk pelaku usaha. Pelaku UMKM terus mendapat sosialisasi 5M dengan tetap konsisten melakukan transformasi ke bisnis digital.

Bisnis digital adalah pilihan yang harus dijalani agar tetap survive selama pandemi. Untuk itu, memahami karakteristik pelaku dalam ekosistem bisnis digital sangat diperlukan agar UMKM tetap berdaya.

Untuk mewujudkannya, Dinas Koperasi UKM DIY sudah melakukan transformasi system pendataan SIBAKULJOGJA menjadi markethub untuk membantu pemasaran pelaku UMKM.

Sejumlah langkahnya antara lain mengundang pihak swasta yang memiliki komitmen dan keberpihakan kepada pemberdayaan UMKM. Awal 2021 ini sudah dijalin

kerjasama antara sejumlah pihak, seperti KADIN DIY melalui Koperasi Java Parama Niaga (JPN) yang diharapkan menjadi mitra bagi pihak swasta untuk bermitra.

Hingga Maret 2021, Dinas Koperasi UKM DIY merestui adanya kerjasama antara GRAB, GOJEK, JOGJAKARTA hingga KIRIMINAJA untuk bermitra bersama melalui perantara Koperasi JPN, dalam memanfaatkan markethub bebas ongkos kirim.

Sebagai wakil Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan di bidang KUMKM, langkah ini adalah upaya untuk memperkuat "Daya Saling" dalam membantu pemasaran UMKM.

Belum lama ini juga dijalin komunikasi yang erat antara Dinas Koperasi UKM DIY bersama BPJS Ketenagakerjaan dan Telkomsel dalam rangka memberikan insentif ketenagakerjaan bagi pelaku UMKM. Semakin banyak pihak swasta yang digandeng, maka akan semakin bagus peran mereka dalam membantu langkah pemerintah daerah di tengah keterbatasan anggaran.

Skema "Daya Saling" merupakan langkah kolaboratif yang menunjukkan implementatif

pentahelix dalam menyokong pembangunan daerah untuk menyelesaikan permasalahan daerah. Upaya tersebut juga merambah antara Dinas Koperasi UKM DIY dengan pihak perguruan tinggi, melalui sokongan mahasiswa magang yang rutin selama kampanye program markethub bebas ongkos kirim. Mahasiswa asal tujuh perguruan tinggi yaitu UGM, UNY, UMY, UAD, UPN Yogyakarta, STIE YKPN dan Universitas Aisyah Yogyakarta; pernah dan sedang mengirimkan mahasiswanya dalam membantu program markethub ini selama 2020 hingga 2021.

Harapannya, langkah-langkah yang elaboratif dengan skema kolaboratif ini menjadi nafas baru dalam melakukan pola-pola pembangunan daerah terpadu. Harus diakui, langkah Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi UKM DIY sangat terbantu dengan strategi "Daya Saling" yang saling mendukung, saling menguatkan, saling memberi, saling menerima dan tidak pernah putus asa dalam berjuang bersama-sama memulihkan ekonomi dari pageblug ini. Semoga pageblug ini bisa berakhir pada tahun 2021 dan kondisi akan kembali normal kembali. (Sal)